

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri dengan minat berwirausaha, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Jakarta, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Pada variabel minat berwirausaha, indikator dominan terendah adalah pada perhatian dalam bidang bisnis atau usaha. Sehingga, perlu adanya upaya yang dilakukan baik oleh siswa maupun guru/pengajar, orang tua, maupun sekolah agar terjadinya peningkatan perhatian siswa dalam wirausaha sehingga siswa pun termotivasi dan mempunyai ketertarikan yang tinggi pula terhadap bidang wirausaha.
2. Pada variabel pendidikan kewirausahaan, indikator dominan terendah adalah pada nilai mengenal lingkungan bisnis dengan sub indikator yaitu mengenal peluang bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkanlah perhatian baik dari sekolah maupun guru. Karena jika kurikulum pendidikan kewirausahaan lebih ditingkatkan kembali maka wawasan siswa dalam berbisnis dapat menjadi lebih luas termasuk dalam mengenali peluang bisnis sehingga minat berwirausaha siswa dapat meningkat pula.
3. Pada variabel efikasi diri, diketahui bahwa dominan terendah adalah pada *level* dengan indikator yang terendah yaitu keyakinan dalam menghadapi setiap tingkat pekerjaan dan tantangan usaha. Apabila siswa belajar lebih giat dan bertanya pada guru, teman, ataupun tokoh wirausahawan sukses, maka hal tersebut bisa membuat siswa lebih yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan tingkat minat berwirausaha siswa pun bisa semakin tinggi.

C. **Saran**

Dari implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Pengajar

Guru atau pengajar lainnya khususnya guru kewirausahaan hendaknya mendorong siswanya untuk bertindak lebih aktif dalam praktek berwirausaha serta memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah dengan maksimal sebagai wujud aplikasi teori yang diperoleh di kelas. Selain itu dengan memberikan tugas-tugas di lapangan seperti wawancara dengan pengusaha-pengusaha sukses dan sebagainya.

2. Bagi Siswa

(a)Siswa sehendaknya aktif dalam mencari pengetahuan dalam bidang wirausaha. Serta ikut serta dalam kegiatan organisasi yang berkaitan dengan kewirausahaan.

(b)Siswa sebaiknya jangan putus asa dalam menghadapi setiap kesulitan ataupun resiko yang kelak dihadapi. Karena jika kita tidak mencoba, kita pun tidak akan tahu seberapa besar kemampuan kita.

3. Bagi Sekolah/Lembaga

Diharapkan sekolah ataupun lembaga lainnya dapat terus meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa, baik meningkatkan kualitas pengajaran seperti menyediakan sarana dan prasarana ataupun memberikan motivasi melalui sebuah pengajaran atau praktek lapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema persoalan yang sama, disarankan sebaiknya menggunakan beberapa variabel lainnya agar dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap besarnya minat berwirausaha seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga, ekspektasi pendekatan, jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya.